

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan secara objektif (Notoadmojo, 2012). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui atau memperoleh informasi tentang gambaran karakteristik akseptor KB AKDR di Desa Bringin Kabupaten Semarang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di desa Bringin Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 Juli 2023.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sesuatu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi yang diteliti adalah seluruh akseptor KB AKDR yang di desa Bringin, Kabupaten Semarang, di tahun 2022 yang berjumlah 143 akseptor.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Sampel penelitian memiliki gambaran yang sama atau hampir mendekati sama dengan gambaran populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat menjadi perwakilan untuk populasi yang sedang diteliti (Riyanto & Hatmawan, 2020). Sampel pada penelitian ini adalah akseptor KB AKDR di Desa Bringin di tahun 2022 sebanyak 143 akseptor.

3. Teknik sampling

Teknik sampling penelitian ini adalah menggunakan total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan semua populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Usia	Angka yang menyatakan lama hidup seseorang yang dihitung sejak lahir hingga saat ini	Catatan bidan	1. 20-35 tahun (reproduksi sehat) 2. <20 tahun atau >35 tahun (reproduksi resiko)	Nominal
2	Paritas	Jumlah anak yang dilahirkan	Catatan bidan	1. Primipara (<2 anak) 2. Multipara (≥2-5 anak)	Nominal
3	Pendidikan	Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI No.20 Th.2003),	Catatan bidan	1. Pendidikan dasar (SD dan SMP) 2. Pendidikan menengah (SMA) 2. Pendidikan tinggi (Perguruan tinggi) (UU RI No.20 Th.2003)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan melalui catatan bidan desa (rekam medis). Data sekunder merupakan merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya di peroleh dari rekam medis atau buku KIA (Sugiyono, 2018).

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diteliti (Sugiyono, 2019). Penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian berupa data sekunder yang didapat dari catatan bidan (rekam medis).

3. Prosedur pengumpulan data :

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin ke Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan surat rekomendasi penelitian yang ditujukan kepada bidan desa Bringin, Kabupaten Semarang.
- c. Peneliti meminta data sekunder ke bidan desa.
- d. Setelah data didapatkan oleh peneliti kemudian dianalisis oleh peneliti.

F. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing* (Penyuntingan data)

Hasil observasi yang diperoleh atau di kumpulkan melalui lembar observasi perlu di sunting terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan mengecek dan perbaikan isian formulir atau lembar

observasi tersebut : apakah lengkap, dalam arti semua langkah-langkah sudah diisi (Notoatmodjo,2018).

2. *Coding*

Setelah semua lembar observasi diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng”kodean” atau “*coding*”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018). *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry). Pengelompokan data serta pemberian kode atau nilai pada langkah-langkah yang dilakukan untuk mempermudah dalam memasukkan data dan analisis data.

3. *Entry* (Memasukkan data)

Memasukkan data merupakan langkah-langkah dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “*software*” komputer. *Software* komputer ini bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan *entry* data dengan menggunakan program komputer IBM SPSS Statistics 22 (Notoatmodjo, 2018).

4. Pembersihan data (*Cleanning*)

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam melakukan pemasukan data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari variable-variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

5. Tabulating

Tabulating yaitu membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Peneliti membuat tabulasi dalam penelitian ini yaitu dengan memasukan data kedalam tabel yang digunakan yaitu tabel distribusi frekuensi.

G. Analisis Data

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari variabel. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran jelas tentang karakteristik akseptor KB AKDR.

H. Etika penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini di publikasikan.

1. Persetujuan (*Inform Consent*)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah didahulukan meminta persetujuannya (Notoatmodjo, 2018). Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*inform consent*) kepada responden yang diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati

keputusan responden. Responden diberi kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri dari keikutsertaannya.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya dan semua kuesioner yang telah terisi hanya akan diberi nomer kode yang tidak dapat digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Apabila penelitian ini di publikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai dilakukan maka peneliti akan memusnahkan seluruh informasi.